

332 Industri Jadi Tujuan Investasi PPS

JAKARTA – Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menetapkan 332 kegiatan usaha sektor pengolahan sumber daya alam (SDA) dan sektor energi terbarukan yang bisa dipilih sebagai tujuan investasi untuk harta bersih pajak dalam Program Pengungkapan Sukarela (PPS) atau *tax amnesty* jilid II. Harta yang diinvestasikan tersebut akan memperoleh hak istimewa berupa tarif pajak yang paling rendah.

Oleh Triyan Pangastuti



Neilmaldrin Noor

Penetapan tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 52/KMK.010/2022 tentang Kegiatan Usaha Sektor Pengolahan Sumber Daya Alam dan Sektor Energi Terbarukan Sebagai Tujuan Investasi Harta Bersih Dalam Rangka Pelaksanaan PPS.

"KMK-52/KMK.010/2022 terbit untuk melaksanakan ketentuan pasal 16 ayat (4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 196/PMK.03/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan PPS," kata Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan Neilmaldrin Noor dalam siaran pers, Selasa (1/3).

Ia mengatakan, investasi pada hilirisasi sumber daya alam dan sektor energi terbarukan merupakan alternatif investasi PPS, selain surat berharga negara (SBN) yang mendapat hak istimewa kebijakan tarif terendah PPS.

Adapun 332 kegiatan usaha yang ada dalam KMK-52/KMK.010/2022 diantaranya pengusahaan tenaga panas bumi, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pengasapan/pemanggangan ikan, industri pengolahan rumput laut, industri minyak mentah kelapa sawit (CPO), industri batu bata dari tanah liat/keramik, industri mesin pembangkit listrik, industri furnitur dari kayu, serta aktivitas pengembangan video game.

Neilmaldrin mengingatkan wajib pajak peserta PPS yang berkomitmen melakukan investasi, baik pada SBN maupun hilirisasi SDA/sektor energi terbarukan, dilakukan paling lambat 30 September 2023. Adapun *holding period* atau lamanya investasi paling singkat 5 tahun sejak diinvestasikan.

"Sesuai dengan PMK-196/PMK.03/2021, investasi PPS harus dilakukan paling lambat 30 September 2023. Saat ini, investasi PPS sangat penting nilainya sebagai sumber investasi baru untuk membiayai pembangunan ekonomi nasional," ujarnya.

Ketentuan lainnya terkait investasi PPS

Januari, Kunjungan Wisman Turun 12,15%

JAKARTA – Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Januari 2022 mencapai 143,74 ribu kunjungan atau turun 12,15% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. "Namun, kalau kita lihat secara tahunan ini masih mengalami peningkatan sebesar 13,62%," kata Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto dalam telekonferensi pers, di Kantor BPS, Selasa (1/3).

Jumlah kunjungan wisman pada Januari 2022 terdiri atas wisman yang berkunjung dengan moda angkutan udara sebanyak 14,56 ribu kunjungan (10,1%), moda angkutan laut 34,80 ribu kunjungan (24,2%), dan moda angkutan darat 94,39 ribu kunjungan (65,7%). Kunjungan wisman dengan moda angkutan udara melonjak sebesar 740,84% dibandingkan Januari 2021. Kenaikan tajam tercatat di Bandara Soekarno-Hatta, Banten, sebesar 1.036,75% (dari 1.238 menjadi 14.073 kunjungan), Bandara Halim Perdana Kusuma, DKI Jakarta dan Bandara Sam Ratulangi, Sulawesi Utara, juga mencatat kenaikan masing-masing sebesar 60% dan 7,62%.

Sedangkan jumlah kunjungan wisman dengan moda angkutan laut turun 7,62% dibandingkan dengan Januari 2021. Penurunan tajam tercatat di Pelabuhan Tanjung Benoa, Bali, sebesar 62,5%, disusul Pelabuhan Batam, Kepulauan Riau sebesar 7,69%.

Jika dibandingkan dengan Desember 2021, jumlah kunjungan wisman pada Januari 2022 dengan moda angkutan laut juga mengalami penurunan sebesar 11,3%. Pelabuhan Tanjung Pinang, Kepulauan Riau mencatat penurunan tertinggi sebesar 45,45%. Sementara Pelabuhan Tanjung Uban, Kepulauan Riau mencatat kenaikan kunjungan wisman yang cukup tinggi, yaitu sebesar 120,78%.

Selanjutnya, jumlah wisman yang berkunjung dengan moda angkutan darat pada Januari 2022 naik 8,35% dibandingkan Januari 2021. Lonjakan tajam tercatat di pintu masuk Atambua, Nusa Tenggara Timur, sebesar 5,750% (dari 4 menjadi 234 kunjungan). Sementara jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, jumlah kunjungan wisman dengan moda angkutan darat pada Januari 2022 mengalami penurunan sebesar 11,45%. Namun, kunjungan wisman tercatat di pintu masuk Atambua, Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan sebesar 27,17% dibandingkan bulan sebelumnya.

Setianto mengatakan, bila dilihat dari negara asal wisman yang berkunjung ke Indonesia pada Januari 2022 didominasi wisman berkebangsaan Timor Leste sebanyak 76,5 ribu kunjungan (53,22%), diikuti wisman berkebangsaan Malaysia 42 ribu kunjungan (29,21%), Tiongkok 3,4 ribu kunjungan (2,36%), Papua Nugini 3,0 ribu kunjungan (2,1%), dan Amerika Serikat 1,8 ribu kunjungan (1,22%).

Dengan kondisi jumlah kunjungan wisman tersebut, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Januari 2022 mencapai 42,43%. TPK tertinggi tercatat di Kalimantan Timur sebesar 60,78%, diikuti Yogyakarta dan DKI Jakarta masing-masing sebesar 59,9% dan 52,26%. Sementara Sulawesi Barat tercatat sebagai provinsi dengan TPK terendah, yaitu 11,86%.

"Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, TPK hotel klasifikasi bintang pada Januari 2022 mengalami penurunan sebesar 9,14 poin. Namun kalau dilihat secara tahunan masih mengalami peningkatan sebesar 12,08 poin," kata Setianto. (ark)

adalah untuk wajib pajak yang telah menempatkan investasi di salah satu jenis investasi, baik pada SBN maupun salah satu di atas, diberikan kemudahan untuk dapat berpindah antarinvestasi. Syaratnya, perpindahan investasi ke bentuk lain dilakukan setelah minimal 2 tahun, maksimal 2 kali dengan maksimal 1 kali perpindahan dalam 1 tahun kalender. Perpindahan investasi diberikan maksimal jeda 2 tahun yang menengguhkan *holding period*.

"Investasi tidak harus 5 tahun dalam satu jenis investasi, tetapi bisa setelah 2 tahun pindah. Misalnya, sudah investasi di sektor energi terbarukan, setelah 2 tahun pindah ke SBN atau hilirisasi sumber daya alam. Ini murni bisnis. Jadi, investor bisa menentukan mana yang paling menguntungkan," imbuhnya. Neilmaldrin mengajak wajib pajak untuk mengikuti program PPS dan berinvestasi di dalam negeri. Wajib pajak yang menginvestasikan har-

tanya akan mendapatkan tarif pajak penghasilan (PPh) final terendah yang ada di dalam PPS. "Investasi sangat penting untuk mewujudkan tujuan ekonomi Indonesia jangka menengah-panjang. Dengan investasi, kita dapat mendorong kinerja ekonomi nasional serta memperkuat daya tahan ekonomi nasional dari dinamika global," ujarnya. Sebagai informasi, berdasarkan situs resmi DJP, Selasa (1/3), negara telah mengantongi penerimaan pa-

jak penghasilan (PPh) final sebesar Rp 2,23 triliun dari PPS. Setoran ini berasal dari harta bersih yang diungkapkan wajib pajak sebesar Rp 21,50 triliun, dengan jumlah pengikut sebanyak 17.944 wajib pajak.

Deklarasi dalam negeri dan repatriasi yang dilakukan wajib pajak sebesar Rp 18,80 triliun, deklarasi luar negeri Rp 1,36 triliun, serta dana yang diinvestasikan ke instrumen surat berharga negara (SBN) sebesar Rp 1,34 triliun.



PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| ASET | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | ASSETS | LIABILITIES DAN EKUITAS | 31 Desember 2021/ December 31, 2021 | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | LIABILITIES AND EQUITY |
|---------------------------------|--|--|---------------------------------------|--|--|--|--|
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS | LIABILITIES JANGKA PENDEK | | | LIABILITIES CURRENT LIABILITIES |
| Kas dan setara kas | 1.085.116 | 1.335.911 | Cash and cash equivalents | Utang bank jangka pendek | 1.314.599 | 423.271 | Short-term bank loans |
| Piutang usaha | | | Trade receivables | Utang usaha | 1.369.009 | 1.608.063 | Trade payables |
| Pihak berelasi | 25.616 | 12.674 | Related parties | Pihak berelasi | 976.368 | 895.753 | Related parties |
| Pihak ketiga, neto | 2.322.193 | 1.867.342 | Third parties, net | Pihak ketiga | - | - | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables | Pihak berelasi | - | 849.892 | Related party |
| Pihak berelasi | 526 | 3.066 | Related parties | Pihak ketiga | 684.726 | 639.893 | Third parties |
| Pihak ketiga | 80.206 | 99.249 | Third parties | Liabilitas derivatif | 2.169 | 17.274 | Derivative liabilities |
| Persediaan biologis | 1.355.252 | 1.190.124 | Biological inventories | Utang pajak | 238.230 | 239.507 | Taxes payable |
| Persediaan, neto | 7.713.062 | 5.670.376 | Inventories, net | Sebelum akrual | 388.766 | 429.018 | Accrued expenses |
| Aset biologis | 1.287.964 | 1.127.633 | Biological assets | Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 302.794 | 128.639 | Short-term employee benefits liabilities |
| Biaya dibayar di muka | 68.487 | 107.609 | Prepaid expenses | Utang muka dari pelanggan | 90.032 | 39.282 | Advances from customers |
| Utang muka | 178.140 | 310.099 | Advances | Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun : | | | Current maturities of long-term debts : |
| Pajak dibayar di muka | 42.476 | 19.487 | Prepaid taxes | Utang bank jangka panjang | 685.469 | 494.631 | Long-term bank loans |
| Aset keuangan lancar lainnya | 2.115 | 1.568 | Other current financial assets | Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | 1.271 | 3.258 | Loans to finance acquisition of fixed assets |
| | | | | Liabilitas sewa | 31.262 | 29.777 | Lease liabilities |
| | | | | Utang obligasi | 999.471 | 149.421 | Bonds payable |
| TOTAL ASET LANCAR | 14.161.153 | 11.745.138 | TOTAL CURRENT ASSETS | TOTAL LIABILITIES JANGKA PENDEK | 7.064.166 | 6.007.679 | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS | LIABILITIES JANGKA PANJANG | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Taghian restitusi pajak | 193.875 | 291.400 | Claims for tax refund | Liabilitas derivatif | 17.829 | - | Derivative liabilities |
| Aset pajak tangguhan, neto | 450.235 | 415.157 | Deferred tax assets, net | Liabilitas pajak tangguhan, neto | 6.396 | 13.094 | Deferred tax liabilities, net |
| Investasi saham | 63.183 | 46.000 | Investment in shares | Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 1.254.366 | 1.696.046 | Long-term employee benefits liabilities |
| Investasi dalam ventura bersama | 89.469 | 81.202 | Investment in joint ventures | Liabilitas jangka panjang lainnya | 3.865 | 3.571 | Other non-current liabilities |
| Goodwill | 155.417 | 155.417 | Goodwill | Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun : | | | Long-term debts, net of current maturities : |
| Aset biologis | 54.212 | 108.236 | Biological assets | Utang bank jangka panjang | 2.272.543 | 2.252.412 | Long-term bank loans |
| Utang muka pembelian aset tetap | 125.475 | 448.727 | Advances for purchase of fixed assets | Utang pembiayaan atas perolehan aset tetap | 117 | 1.388 | Loans to finance acquisition of fixed assets |
| Aset tetap, neto | 11.509.654 | 11.143.803 | Fixed assets, net | Liabilitas sewa | 8.382 | 33.883 | Lease liabilities |
| Aset hak-guna, neto | 136.163 | 184.593 | Right-of-use assets, net | Utang obligasi | 4.859.482 | 4.491.717 | Bonds payable |
| Properti investasi, neto | 382.485 | 85.787 | Investment properties, net | TOTAL LIABILITIES JANGKA PANJANG | 8.422.780 | 8.532.111 | TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES |
| Aset takberwujud, neto | 35.753 | 27.679 | Intangible assets, net | TOTAL LIABILITIES | 15.486.946 | 14.539.790 | TOTAL LIABILITIES |
| Aset derivatif | 185.617 | 224.015 | Derivative assets | EKUITAS | | | EQUITY |
| Tanah yang belum dikembangkan | 986.809 | 971.937 | Land for development | EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | | EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY |
| Aset tidak lancar lainnya | 60.156 | 22.669 | Other non-current assets | Modal saham | | | Share capital |
| | | | | Modal dasar | | | Authorized |
| TOTAL ASET TIDAK LANCAR | 14.428.503 | 14.206.622 | TOTAL NON-CURRENT ASSETS | 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham | | | 15.000.000.000 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 85.000.000.000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah) |
| | | | | Modal ditempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham | 1.879.461 | 1.879.461 | 8.814.985.201 Series A shares at par value of Rp200 (in full Rupiah) and 2.911.590.000 Series B shares at par value of Rp40 (in full Rupiah) |
| | | | | Tambahan modal disetor, neto | 1.148.067 | 1.148.067 | Additional paid-in capital, net |
| | | | | Saham treasury - 106.266.500 saham per 31 Desember 2021 dan 68.884.600 saham per 31 Desember 2020 | (155.058) | (79.950) | Treasury stock - 106.266.500 shares as of December 31, 2021 and 68.884.600 shares as of December 31, 2020 |
| | | | | Cadangan saham bonus | 45.409 | 32.210 | Performance share plan reserve |
| | | | | Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali | (102.116) | (100.736) | Differences arising from transactions with non-controlling interests |
| | | | | Lindung nilai arus kas | (39.706) | 1.241 | Cash flow hedges |
| | | | | Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 28.443 | 27.180 | Exchange differences arising from financial statements translation |
| | | | | Saldo laba | | | Retained earnings |
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya | 331.000 | 311.000 | Appropriated |
| | | | | Belum ditentukan penggunaannya | 9.097.884 | 7.459.437 | Unappropriated |
| | | | | Subtotal | 12.233.384 | 10.677.910 | Sub-total |
| | | | | Keperentingan nonpengendali | 869.326 | 734.060 | Non-controlling interests |
| | | | | EKUITAS, NETO | 13.102.710 | 11.411.970 | EQUITY, NET |
| TOTAL ASET | 28.589.656 | 25.951.760 | TOTAL ASSETS | TOTAL LIABILITIES DAN EKUITAS | 28.589.656 | 25.951.760 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRENHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | | |
|--|--|------------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| Penjualan neto | 44.878.300 | 36.964.948 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | (36.893.209) | (29.535.739) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 8.020.091 | 7.429.209 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan pemasaran | (1.657.611) | (1.549.972) | Selling and marketing expenses |
| Beban umum dan administrasi | (3.140.807) | (3.244.208) | General and administrative expenses |
| Kuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis | 33.229 | (23.606) | Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets |
| Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program pensiun karyawan | 372.234 | - | Adjustments to past service costs due to the amendment to employees' retirement plan |
| Pendapatan lainnya | 156.973 | 109.465 | Other income |
| Beban lainnya | (259.135) | (236.681) | Other expenses |
| LABA USAHA | 3.524.974 | 2.484.207 | PROFIT FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 67.181 | 56.292 | Finance income |
| Biaya keuangan | (806.607) | (862.222) | Finance costs |
| Bagian laba neto pada ventura bersama | 9.299 | 614 | Share in net profit of joint venture |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 2.793.847 | 1.679.091 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| Beban pajak penghasilan, neto | (662.951) | (457.187) | Income tax expense, net |
| LABA TAHUN BERJALAN | 2.130.896 | 1.221.904 | PROFIT FOR THE YEAR |
| Penghasilan komprehensif lain : | | | Other comprehensive income : |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 128.749 | (226.933) | Items that will not be reclassified to profit or loss : |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | (32) | 155 | Remeasurements on employee benefits liabilities |
| Bagian pada pengukuran kembali atas program imbalan pensiun pada ventura bersama setelah pajak | (49.020) | 1.533 | Share in remeasurement of defined benefit plans in joint ventures - net of tax |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | 1.521 | 2.100 | Items that may be reclassified to profit or loss : |
| Lindung nilai arus kas | | | Cash flow hedges |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | | | Exchange differences from translation of financial statements |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan | 81.218 | (223.145) | Other comprehensive income (loss) for the year |
| Pajak penghasilan terkait | (15.659) | 43.602 | Income tax effect |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak | 65.562 | (179.543) | Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPRENHENSIF TAHUN BERJALAN | 2.196.458 | 1.042.361 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Penyesuaian laba entitas yang bergabung | - | (219.528) | Adjustment of merging entity's income |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPRENHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG | 2.196.458 | 822.833 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT |
| LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG | 2.130.896 | 1.221.904 | PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT |
| Penyesuaian laba entitas yang bergabung | - | (219.528) | Adjustment of merging entity's income |
| LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG | 2.130.896 | 1.002.376 | PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT |
| LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | ATTRIBUTABLE TO : |
| Pemilik entitas induk | 2.022.596 | 916.711 | Owners of the parent |
| Keperentingan nonpengendali | 108.300 | 85.665 | Non-controlling interests |
| TOTAL | 2.130.896 | 1.002.376 | TOTAL |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPRENHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA ENTITAS YANG BERGABUNG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | ATTRIBUTABLE TO : |
| Pemilik entitas induk | 2.086.246 | 739.496 | Owners of the parent |
| Keperentingan nonpengendali | 110.212 | 83.337 | Non-controlling interests |
| TOTAL | 2.196.458 | 822.833 | TOTAL |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh) | 174 | 79 | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah) |

Catatan:
Laporan keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja ("PSS"), firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember | | |
|---|--|------------------|--|
| | 2021 | 2020 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 44.445.322 | 37.180.893 | Cash received from customers |
| Pembayaran kepada pemasok dan lainnya | (38.353.254) | (28.245.006) | Cash paid to suppliers and others |
| Pembayaran kepada karyawan | (3.896.772) | (3.851.334) | Cash paid to employees |
| Pembayaran biaya keuangan | (785.327) | (879.804) | Finance costs paid |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (796.896) | (335.394) | Corporate income tax paid |
| Penerimaan tagihan restitusi pajak | 90.173 | 230.085 | Receipt of claim for tax refund |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | 701.246 | 4.099.440 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penambahan aset tetap | (1.291.356) | (1.607.397) | Additions of fixed assets |
| Pembayaran atas kombinasi bisnis entitas sependengali | (849.892) | (364.240) | Payments for business combination of entities under common control |
| Penambahan properti investasi | (305.407) | - | Additions of investment properties |
| Penambahan aset hak-guna | (55.037) | (73.348) | Additions of right-of-use assets |
| Penambahan aset biologis</ | | | |